

## [Ida Fauziah Mengimbau Agar Pengusaha Nantinya Mengajak Kembali Pekerja yang Di-PHK](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Thursday, 23 April 2020



Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziah kembali mewanti-wanti dunia usaha agar keputusan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menjadi pilihan terakhir dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19.

“PHK itu langkah pamungkas, langkah terpaksa ketika langkah lain tak mungkin lagi. Tapi kalau masih mungkin meniadakan lembur, mengurangi shift dan jam kerja, merumahkan bergilir dengan separo gaji, ya dicoba dululah langkah itu,” demikian ujar Menaker.

Ida Fauziah mengimbau agar pengusaha nantinya mengajak kembali pekerja/buruh yang di-PHK dan dirumahkan akibat Covid ini.

“Jangan lupa, kalau bisnis sudah jalan lagi, sudah ada rejeki, anak-anak yang di PHK

harus jadi prioritas dipanggil lagi. Kan sudah saling kenal. Tidak usah men-training lagi. Sudah seperti keluarga saja selama ini,” sambung Ida dalam keterangan tertulisnya, Rabu (22/4).

“Ekonomi kita upayakan tetap berputar. Maka Proyek Strategis Nasional (PSN) harus tetap jalan. Karena industri-industri itu terkait dengan hajat hidup orang banyak. Namun, tentu beroperasinya sesuai protokol Covid di tempat kerja,” kata Menaker.

“Kami tetap awasi standar K3-nya dengan ketat sekali. Salus populi suprema lex esto (keselamatan rakyat adalah hukum tertinggi). Ini saya ingatkan lagi, ya,” lanjutnya.

Menaker Ida mengungkapkan data terbaru Kemnaker per-21 April, jumlah pekerja total ada 2.084.593 pekerja dari sektor formal dan informal dari 116.370 perusahaan yang terdampak Covid-19,” ujar Menaker.

**Baca juga: Menaker Ida Fauziah Mengharap Kampus Mampu Wujudkan Ekosistem Ketenagakerjaan**